

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara langsung di lokasi penelitian, khususnya di Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam serta sistematis mengenai implementasi metode diskusi kelompok pada mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas XII MAN Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berbentuk naratif atau deskriptif, bukan angka. Sumber data mencakup transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, dan berbagai bahan tertulis yang relevan. Menurut Saryono, penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan karakteristik atau fenomena sosial tertentu yang tidak dapat diukur secara numerik dengan pendekatan kuantitatif.¹

Ciri utama penelitian kualitatif antara lain penyajian deskripsi yang mendetail tentang aktivitas, situasi, peristiwa, atau hubungan antarmanusia;

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 7.

penjelasan mendalam terkait sikap dan perilaku individu; penggunaan pandangan langsung dari pelaku atau pihak yang berpengalaman; serta pemanfaatan berbagai dokumen pendukung.

Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai situasi dan kondisi riil di lapangan berdasarkan observasi yang dilakukan selama penelitian.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Laut, sebuah lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jalan Al-Fatah, RT.16 RW.03, Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelayhari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian MAN Tanah Laut sebagai tempat yang relevan untuk menelaah penerapan implementasi metode diskusi kelompok pada mata pelajaran fiqh oleh guru kelas XII.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih dan siswa di kelas XII MAN Tanah Laut sebagai informan utama.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 331.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian difokuskan pada metode diskusi kelompok yang diterapkan oleh guru fiqih, serta faktor yang mempengaruhi pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MAN Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang, yaitu :

a. Data Pokok

Data ini berhubungan tentang bagaimana guru mengajar fiqih dengan metode diskusi kelompok di kelas XII di MAN Tanah Laut meliputi:

- 1) Langkah-langkah implementasi metode diskusi kelompok oleh guru Fiqih pada siswa kelas XII MAN Tanah Laut.
 - a) Pembukaan dan Pemaparan Materi Diskusi
 - b) Pembagian Kelompok
 - c) Diskusi Kelompok
 - d) Presentasi hasil dan Tanya Jawab
 - e) Kesimpulan dan Penutup
- 2) Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XII MAN Tanah Laut.
 - a) Guru
 - b) Siswa

- c) Lingkungan
- d) Sarana prasarana

b. Data Penunjang

- 1) Profil Sekolah MAN.
- 2) Sejarah dibangunnya MAN.
- 3) Visi dan Misi MAN.
- 4) Kondisi peserta didik MAN Tanah Laut.
- 5) Keadaan tenaga pendidik MAN Tanah Laut..
- 6) Kondisi sarana dan prasarana MAN Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak yang relevan, yaitu:

- 1) Informan utama, yakni guru yang bertugas mengajar mata pelajaran fiqih serta peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Laut.
- 2) Informan pendukung, yakni tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Tanah Laut yang dapat menyediakan informasi tambahan untuk melengkapi data dari subjek penelitian. Khususnya, informan pendukung ini meliputi Kepala Sekolah dan petugas TU di MAN Tanah Laut.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini berupa subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena, perilaku, atau objek yang relevan dengan penelitian.³ Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi langsung dari lapangan serta dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk menilai proses suatu kegiatan atau perilaku individu, ketika observasi implementasi metode diskusi kelompok serta faktor apa saja yang mempengaruhinya.⁴

2 Wawancara

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara dimaknai sebagai bentuk interaksi tanya jawab untuk mendapatkan pendapat atau keterangan dari pihak tertentu.⁵

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti (pewawancara) dengan sumber informasi (narasumber).⁶ Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan lisan,

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Ed, Pertama, cet Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 224.

⁴ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2019), 16.

⁵ Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022), 117.

⁶ Mardali, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 64.

opini, penjelasan, atau informasi faktual terkait topik penelitian, yakni mengenai langkah-langkah implementasi metode diskusi kelompok serta faktor yang mempengaruhinya.⁷

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, visual, atau elektronik yang relevan.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh melalui metode lain, seperti wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Laut.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Narasumber	Teknik pengumpulan data
1	Data Terkait Implementasi Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII MAN Tanah Laut meliputi: 1) Tahapan-tahapan Implementasi Metode Diskusi Kelompok di MAN Tanah Laut.	Guru dan Peserta Didik	Wawancara, Observasi

⁷ Joko Untoro, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1* (Jakarta: Wahyu Media, 2017), 245.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 221.

	a) Pembukaan dan Pemaparan Materi Diskusi b) Pembagian Kelompok c) Diskusi Kelompok d) Presentasi hasil dan Tanya Jawab e) Kesimpulan dan Penutup		
2	Faktor yang mempengaruhi penerapan Implementasi Metode Diskusi Kelompok Pada pembelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas XII di MAN Tanah Laut. 1) Faktor guru 2) Faktor siswa 3) Faktor lingkungan 4) Faktor sarana dan prasarana	Guru dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara
3	Data Pendukung, Meliputi: 1) Profil Madrasah 2) Sejarah berdirinya Madrasah 3) Visi Misi Madrasah. 4) Kondisi peserta didik Man Tanah Laut. 5) Keadaan tenaga pendidik Man Tanah Laut 6) Kondisi sarana dan prasarana Man Tanah Laut	Kepala sekolah/kepala TU	Wawancara dan dokumentasi

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

1 Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikelola melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kembali seluruh data yang telah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan makna, dan keterbacaan setiap jawaban.

b. Klasifikasi Data

Peneliti mengelompokkan data hasil respons berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Proses ini meliputi klarifikasi, pengelompokan, dan seleksi data agar dapat menggambarkan secara akurat informasi yang diperoleh dari setiap sumber.

c. Interpretasi Data

Data yang telah disusun kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman mendalam, yang selanjutnya menjadi dasar dalam menarik simpulan akhir penelitian.

2 Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah penyajian dan interpretasi data selesai. Proses ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti serta mengidentifikasi hubungan antar data yang tersedia.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pendekatan deduktif, yaitu merumuskan simpulan umum berdasarkan temuan-temuan khusus yang berkaitan

dengan Implementasi metode diskusi kelompok dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Laut.